

## Dampak Aktivitas Wisata Batu Qur'an terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Kadubungbang, Kecamatan Cimanuk, Pandeglang - Banten

Ramadhini Dwinovyana<sup>1</sup>, Gina Puspitasari Rochman<sup>2\*</sup>

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

dwinovv11@gmail.com<sup>1</sup>, gina.puspitasari@unisba.ac.id<sup>2\*</sup>

**Abstract.** Tourism is a sector that has an important role in the economic development of a region because it is expected to make a large contribution to a region's income. Kadubungbang village has great potential in history, natural environment or geography and socio-cultural landscape as well as economics and historical architecture to develop the village into a tourist destination. It is hoped that the involvement of all residents can provide additional economic income for the surrounding community. The approach method used is quantitative. This research used primary and secondary indirect data with 97 respondents whose age criteria were > 40 years. The analysis used was the Wilcoxon signed rank test. Based on the results of the analysis obtained, overall the Batu Quran tourism activity has an impact on the community's economy, so that Batu Quran tourism has significant potential in improving the community's economy. However, not all results experience the impact of tourism activities, this is influenced by the existence of other sectors outside the tourism sector. The recommendation from this research is that better tourism development and developing the skills of the population are needed to improve the economic prosperity of the community.

**Keywords:** *Tourism, Community Economy, Economic Development.*

**Abstrak.** Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian suatu daerah karena diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan suatu daerah. Desa kadubungbang memiliki potensi besar dalam sejarah, lingkungan alam atau geografi dan lanskap sosial budaya serta ekonomi dan arsitektur sejarah untuk mengembangkan desa menjadi daerah tujuan wisata. Keterlibatan seluruh warga diharapkan dapat memberikan tambahan pendapata perekonomian bagi masyarakat sekitar. Metode pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer maupun tidak langsung sekunder dengan 97 responden yang memiliki kriteria umur > 40 tahun. Analisis yang digunakan adalah uji wilcoxon signed rank test. Berdasarkan hasil analisis yang di dapatkan bahwa secara keseluruhan aktivitas wisata Batu Quran ini memberikan dampak teradap perekonomian masyarakat, sehingga wisata Batu Quran ini memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun tidak semua hasil mengalami dampak dari adanya aktivitas wisata, hal tersebut dipengaruhi dari adanya sektor lain di luar sektor wisata. Rekomendasi dari penelitian ini yaitu dengan dipelukan pengembangan wisata yang lebih baik dan mengembangkan keterampilan penduduk untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat.

**Kata Kunci:** *Pariwisata, Perekonomian Masyarakat, Pembangunan Perekonomian.*

## A. Pendahuluan

Menurut Rudi Bintaro [1] pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian suatu daerah karena diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan suatu daerah. Pengembangan sektor pariwisata memiliki potensi untuk tidak hanya meningkatkan perekonomian masyarakat dalam wilayah tersebut, melainkan juga memiliki kapasitas untuk menawarkan solusi terhadap beragam tantangan, termasuk permasalahan sosial, budaya, politik, dan lainnya. Pariwisata adalah sebuah sistem yang multikompleks, terdiri dari berbagai komponen yang saling terkait dan berhubungan satu sama lain, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan layanan kepada para wisatawan [2].

Banten merupakan provinsi di Pulau Jawa bagian paling barat. Potensi wisata di daerah Provinsi Banten ini sangat beragam sehingga pada tahun 2007 Provinsi Banten dikembangkan sebagai destinasi pariwisata [3]. Dikenal sebagai Kota Wisata, Kabupaten Pandeglang adalah salah satu daerah di Provinsi Banten yang memiliki banyak objek wisata religius seperti makam ziarah dan peninggalan cagar budaya [4]. Dalam peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pandeglang Tahun 2011-2031 terdapat paragraf 7 Kawasan Peruntukan Pariwisata di jelaskan dalam pasal 43 Desa Kadubungbang pada ayat 3 Kawasan wisata budaya sebagaimana Tapak Qur'an Cibulakan di Kecamatan Cimanuk.

Desa Kadubungbang ini banyak didominasi perkebunan, yang mayoritas masyarakatnya banyak yang melakukan aktifitas sebagai petani, dan melakukan aktifitas sebagai guru, pedagang dan lainnya. Sedangkan mata pencaharian penduduk Desa Kadubungbang sebagian besar adalah petani dan wiraswasta selain itu juga sebagian bekerja sebagai pegawai negeri sipil dan pensiunan [5].

Data Profil Desa dan Kelurahan menunjukkan tingginya tingkat pengangguran di Desa Kadubungbang, dengan 444 penduduk tidak bekerja (0,96%), melebihi rasio penduduk yang bekerja sebesar 0,90%. Hal ini menunjukkan masih banyak penduduk yang belum bekerja, dan tingkat sejahteranya masih rendah, termasuk golongan tingkat pra sejahtera dan sejahtera I. Permasalahan lain yang terjadi yaitu belum adanya pemasukan dana secara maksimal dikarenakan kurangnya kesadaran pengelolaan lahan atau tempat wisata yang tidak menyisihkan dana untuk desa dan terbatasnya dana untuk modal karena minimnya pemasukan ke dana desa.

Lokasi Batu Qur'an ini konon dahulu diyakini sebagai pijakan kaki Syekh Maulana Mansyur Ketika hendak pergi berhaji ke tanah suci Mekkah. Beliau membaca basmalah dan sampailah ke tanah suci Mekkah. Ketika Syekh Maulana Mansyur pulang dari tanah suci Mekkah, beliau muncul di suatu mata air yang memancar sangat deras di daerah Cibulakan Banten. Kemudian beliau mengambil Al-Qur'an untuk menghentikan laju mata air tersebut, hingga pada akhirnya dapat dihentikan dan Al-Qur'an tersebut berubah menjadi sebuah batu [4].

Pengembangan wisata Batu Quran ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan baru, dan memberikan peluang usaha di sektor pariwisata dan pendukungnya, seperti transportasi dan kerajinan tangan. Para pedagang lokal juga dapat mempromosikan potensi desa dengan menjual produk-produk mereka [6]. Sehingga diperlukannya mengukur dampak untuk mengetahui apakah pengembangan wisata Batu Quran memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana dampak dari Wisata Batu Quran Terhadap Perekonomian Masyarakat sekitar objek wisata?". Tujuan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan dari adanya aktivitas obyek wisata terhadap kondisi perekonomian masyarakat di sekitar.

## B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik analisis Uji Wilcoxon Signed-Rank dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah penduduk yang usianya > 40 tahun di Desa Kadubungbang berjumlah 2.740 jiwa. Dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* yaitu *Stratified Random Sampling* diperoleh jumlah sampel penelitian

sebanyak 97 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara dan studi pustaka.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Analisis Dampak Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Berikut adalah penelitian mengenai dampak terhadap penyerapan tenaga kerja yang diuji menggunakan teknik analisis Uji Wilcoxon Signed-Rank. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1 dan 2.

Rumusan Hipotesis:

H0 : Tidak terdapat perbedaan penyerapan tenaga kerja di masyarakat sekitar yang signifikan sebelum dan sesudah adanya aktivitas wisata Batu Quran.

H1 : Terdapat perbedaan penyerapan tenaga kerja di masyarakat sekitar yang signifikan sebelum dan sesudah adanya aktivitas wisata Batu Quran.

Keputusan:

- Nilai Asymp. Sig (2-tailed) > nilai  $\alpha$  (0,05) maka H0 diterima
- Nilai Asymp. Sig (2-tailed) < nilai  $\alpha$  (0,05) maka H0 ditolak dan H1 diterima
  
- Nilai Zhitung > nilai Ztable (-1.96) maka H0 diterima
- Nilai Zhitung < nilai Ztable (-1.96) maka H0 ditolak dan H1 diterima

**Tabel 1.** Hasil Analisis Penyerapan Tenaga Kerja berdasarkan Responden yang Bekerja di Sektor Wisata

Test Statistics <sup>a</sup>	
Penyerapan Tenaga Kerja Sesudah Adanya Aktivitas Wisata - Penyerapan Tenaga Kerja Sebelum Adanya Aktivitas Wisata	
Z	-4.747 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari tabel uji statistik terlihat nilai Z sebesar -4.747 dilihat dari hipotesis nilai Z table sebesar -1.96. maka hal itu menyatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima begitu juga pada saat Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti sebelum dan setelah hadirnya tempat wisata Batu Quran memberikan perbedaan yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di masyarakat sekitar sector wisata. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari adanya kegiatan aktivitas wisata Batu Quran ini memberikan pengaruh yang besar dengan adanya peluang kesempatan kerja di masyarakat seperti bekerja di bagian tiket yaitu bertugas melayani penjualan tiket sesuai dengan tarif dan berjualan aneka macam khas desa.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Penyerapan Tenaga Kerja berdasarkan Responden yang Bekerja di Sektor Non Wisata

Test Statistics <sup>a</sup>	
Penyerapan Tenaga Kerja Sesudah Adanya Aktivitas Wisata - Penyerapan Tenaga Kerja Sebelum Adanya Aktivitas Wisata	
Z	-.460 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.645

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari tabel uji statistik terlihat nilai Z sebesar -0.460 dilihat dari hipotesis nilai Z table sebesar -1.96. maka hal itu menyatakan bahwa H0 diterima begitu juga pada saat Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,645 atau lebih dari 0,05 sehingga disimpulkan H0 diterima yang berarti hadirnya tempat wisata Batu Quran tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di masyarakat sekitar yang bekerja di sector non wisata. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang tidak bekerja di sector non wisata ini tidak mengalami perubahan dari adanya kegiatan aktivitas wisata Batu Quran.

### Analisis Dampak Terhadap Peluang Usaha

Berikut adalah penelitian mengenai dampak terhadap peluang usaha yang diuji menggunakan teknik analisis Uji Wilcoxon Signed-Rank. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 3 dan 4.

**Tabel 3.** Hasil Analisis Peluang Usaha berdasarkan Responden yang Bekerja di Sektor Wisata

Test Statistics <sup>a</sup>	
Peluang Usaha Sesudah Adanya Aktivitas Wisata - Peluang Usaha Sebelum Adanya Aktivitas Wisata	
Z	-4.077 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari tabel uji statistik terlihat nilai Z sebesar -4.077 dilihat dari hipotesis nilai Z table sebesar -1.96. maka hal itu menyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima begitu juga pada saat Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang berarti sebelum dan setelah hadirnya tempat wisata Batu Quran memberikan perbedaan yang signifikan terhadap peluang usaha di masyarakat sekitar sector wisata. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari adanya kegiatan aktivitas wisata Batu Quran ini memberikan pengaruh yang besar dengan adanya peluang usaha baru di masyarakat seperti mulai berjualan di rumah masing - masing untuk membantu menambah perekonomian keluarga.

**Tabel 4.** Hasil Analisis Peluang Usaha berdasarkan Responden yang Bekerja di Sektor Non Wisata

Test Statistics <sup>a</sup>	
Peluang Usaha Sesudah Adanya Aktivitas Wisata - Peluang Usaha Sebelum Adanya Aktivitas Wisata	
Z	-6.816 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari tabel uji statistik terlihat nilai Z sebesar -6.816 dilihat dari hipotesis nilai Z table sebesar -1.96. maka hal itu menyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima begitu juga pada saat Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang berarti sebelum dan setelah hadirnya tempat wisata Batu Quran pada masyarakat yang sebagian tidak bekerja di sector non wisata ini dapat dimanfaatkan untuk menambah perekonomian keluarga dengan membuka usaha baru.

### Analisis Dampak Terhadap Peningkatan Pendapatan

Berikut adalah penelitian mengenai dampak terhadap peningkatan pendapatan yang diuji menggunakan teknik analisis Uji Wilcoxon Signed-Rank. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 5 dan 6.

**Tabel 5.** Hasil Analisis Peningkatan Pendapatan berdasarkan Responden yang Bekerja di Sektor Wisata

Test Statistics <sup>a</sup>	
Peningkatan Pendapatan Sesudah Adanya Aktivitas Wisata - Peningkatan Pendapatan Sebelum Adanya Aktivitas Wisata	
Z	-5.112 <sup>c</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari tabel uji statistik terlihat nilai Z sebesar -5.112 dilihat dari hipotesis nilai Z table sebesar -1.96. maka hal itu menyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima begitu juga pada saat Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang berarti sebelum dan setelah hadirnya tempat wisata Batu Quran memberikan perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan di masyarakat sekitar.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang bekerja di sector wisata dapan memanfaatkan peluang usaha baru dengan membuka usaha local seperti rumah makan, toko souvenir dan lain sebagai nya yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat nya.

**Tabel 6.** Hasil Analisis Peningkatan Pendapatan berdasarkan Responden yang Bekerja di Sektor Non Wisata

Test Statistics <sup>a</sup>	
Peningkatan Pendapatan Sesudah Adanya Aktivitas Wisata - Peningkatan Pendapatan Sebelum Adanya Aktivitas Wisata	
Z	-3.000 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari tabel uji statistik terlihat nilai Z sebesar -3.000 dilihat dari hipotesis nilai Z table sebesar -1.96. maka hal itu menyatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima begitu juga pada saat Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,003 atau lebih dari 0,05 sehingga disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti sebelum dan setelah hadirnya tempat wisata Batu Quran memberikan perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan di masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan bahwa sebagian masyarakat yang tidak bekerja di sector wisata menunjukkan minat untuk membuka peluang usaha baru yang dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan pendapatan keluarganya.

#### Analisis Dampak Terhadap Mata Pencapaian

Berikut adalah penelitian mengenai dampak terhadap mata pencapaian yang diuji menggunakan teknik analisis Uji Wilcoxon Signed-Rank. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 7 dan 8.

**Tabel 7.** Hasil Analisis Mata Pencapaian berdasarkan Responden yang Bekerja di Sektor Wisata

Test Statistics <sup>a</sup>	
Mata Pencapaian Sesudah Adanya Aktivitas Wisata - Mata Pencapaian Sebelum Adanya Aktivitas Wisata	
Z	-5.385 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari tabel uji statistik terlihat nilai Z sebesar -5.385 dilihat dari hipotesis nilai Z table sebesar -1.96. maka hal itu menyatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima begitu juga pada saat Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti sebelum dan setelah hadirnya tempat wisata Batu Quran memberikan perbedaan yang signifikan terhadap mata pencapaian di masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa adanya wisata Batu Quran memberikan dampak perubahan mata pencapaian, sehingga perubahan ini diakibatkan karena adanya peluang usaha dari sector wisata dari kegiatan wisata Batu Quran.

**Tabel 8.** Hasil Analisis Mata Pencapaian berdasarkan Responden yang Bekerja di Sektor Non Wisata

Test Statistics <sup>a</sup>	
Mata Pencapaian Sesudah Adanya Aktivitas Wisata - Mata Pencapaian Sebelum Adanya Aktivitas Wisata	
Z	-.415 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.678

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari tabel uji statistik terlihat nilai Z sebesar -0.415 dilihat dari hipotesis nilai Z table sebesar -1.96. maka hal itu menyatakan bahwa H0 diterima begitu juga pada saat Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,678 atau lebih dari 0,05 sehingga disimpulkan H0 diterima yang berarti hadirnya tempat wisata Batu Quran tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap mata

pencaharian di masyarakat sekitar. Hal ini karena banyak masyarakat yang tidak bekerja di sector wisata sehingga tidak memiliki perubahan yang besar. Dapat diartikan bahwa ini tidak memiliki dampak dari adanya wisata kepada masyarakat yang tidak bekerja di sector wisata.

### Analisis Dampak Terhadap Kepemilikan Asset

Berikut adalah penelitian mengenai dampak terhadap kepemilikan asset (rumah/lahan) yang diuji menggunakan teknik analisis Uji Wilcoxon Signed-Rank. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 9 dan 10.

**Tabel 9.** Hasil Analisis Kepemilikan Asset (Rumah/Lahan) berdasarkan Responden yang Bekerja di Sektor Wisata

Test Statistics <sup>a</sup>	
Kepemilikan Asset Rumah/Tanah Sesudah Adanya Aktivitas Wisata - Kepemilikan Asset Rumah/Tanah Sebelum Adanya Aktivitas Wisata	
Z	-4.382 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari tabel uji statistik terlihat nilai Z sebesar -4.382 dilihat dari hipotesis nilai Z table sebesar -1.96. maka hal itu menyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima begitu juga pada saat Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang berarti sebelum dan setelah hadirnya tempat wisata Batu Quran memberikan perbedaan yang signifikan terhadap kepemilikan asset (rumah/lahan) di masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mengalami perubahan kepemilikan asset rumah setelah bekerja di sector wisata yang bisa membantu meningkatkan perekonomian keluarga, yang artinya masyarakat yang bekerja di sector wisata ini memiliki rumah yang sebelumnya hanya mengontrak sekarang memiliki rumah setelah perekonomian keluarganya meningkat.

**Tabel 10.** Hasil Analisis Kepemilikan Asset (Rumah/Lahan) berdasarkan Responden yang Bekerja di Sektor Non Wisata

Test Statistics <sup>a</sup>	
Kepemilikan Asset Rumah/Lahan Sesudah Adanya Aktivitas Wisata - Kepemilikan Asset Rumah/Lahan Sebelum Adanya Aktivitas Wisata	
Z	-.103 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.918

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari tabel uji statistik terlihat nilai Z sebesar -0.103 dilihat dari hipotesis nilai Z table sebesar -1.96. maka hal itu menyatakan bahwa H<sub>0</sub> diterima begitu juga pada saat Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,918 atau lebih dari 0,05 sehingga disimpulkan H<sub>0</sub> diterima yang berarti sebelum dan setelah hadirnya tempat wisata Batu Quran tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap kepemilikan asset (rumah/lahan) di masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang bekerja di luar sector wisata sehingga dengan adanya aktivitas wisata ini tidak memberikan dampak yang besar bagi masyarakat yang bekerja di luar sector wisata. Adapun hasil penelitian berdasarkan kepemilikan asset (kendaraan pribadi) dijelaskan pada tabel 11 dan 12.

**Tabel 11.** Hasil Analisis Kepemilikan Asset (Kendaraan Pribadi) berdasarkan Responden yang Bekerja di Sektor Wisata

Test Statistics <sup>a</sup>	
Kepemilikan Asset Kendaraan Pribadi Sesudah Adanya Aktivitas Wisata - Kepemilikan Asset Kendaraan Pribadi Sebelum Adanya Aktivitas Wisata	
Z	-3.900 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari tabel uji statistik terlihat nilai Z sebesar -3,900 dilihat dari hipotesis nilai Z table sebesar -1.96. maka hal itu menyatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima begitu juga pada saat Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti sebelum dan setelah hadirnya tempat wisata Batu Quran memberikan perbedaan yang signifikan terhadap kepemilikan asset (kendaraan pribadi) di masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang bekerja di sector wisata ini mengalami perubahan kepemilikan kendaraan pribadi, yang mengakibatkan perekonomian keluarga meningkat sehingga bisa membeli kendaraan baru.

**Tabel 12.** Hasil Analisis Kepemilikan Asset (Kendaraan Pribadi) berdasarkan Responden yang Bekerja di Sektor Non Wisata

Test Statistics <sup>a</sup>	
Kepemilikan Asset Kendaraan Pribadi Sesudah Adanya Aktivitas Wisata - Kepemilikan Asset Kendaraan Pribadi Sebelum Adanya Aktivitas Wisata	
Z	-4.608 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari tabel uji statistik terlihat nilai Z sebesar -4.608 dilihat dari hipotesis nilai Z table sebesar -1.96. maka hal itu menyatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima begitu juga pada saat Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti sebelum dan setelah hadirnya tempat wisata Batu Quran memberikan perbedaan yang signifikan terhadap kepemilikan asset (kendaraan pribadi) di masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa dari sebagian masyarakat yang tidak bekerja di sector wisata ada yang membuka jasa transportasi untuk kegiatan wisata dan membuka jasa penjualan toko online souvenir ciri khas dari desa nya yang mengakibatkan banyak nya pembeli untuk dijadikan oleh oleh.

### Analisis Dampak Terhadap Kemudahan Aksesibilitas

Berikut adalah penelitian mengenai dampak terhadap kemudahan aksesibilitas yang diuji menggunakan teknik analisis Uji Wilcoxon Signed-Rank. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 13 dan 14.

**Tabel 13.** Hasil Analisis Kemudahan Aksesibilitas berdasarkan Responden yang Bekerja di Sektor Wisata

Test Statistics <sup>a</sup>	
Kemudahan Aksesibilitas Sesudah Adanya Aktivitas Wisata - Kemudahan Aksesibilitas Sebelum Adanya Aktivitas Wisata	
Z	-5.303 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari tabel uji statistik terlihat nilai Z sebesar -5.000 dilihat dari hipotesis nilai Z table sebesar -1.96. maka hal itu menyatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima begitu juga pada saat Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti sebelum dan setelah hadirnya tempat wisata Batu Quran memberikan perbedaan yang signifikan terhadap kemudahan aksesibilitas di masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang bekerja di sector wisata secara tidak langsung mengalami perubahan, yang dimana perubahan dari kondisi jalan ini sudah mencapai desa, artinya tidak hanya yang bekerja di sector wisata saja tetapi keseluruhan desa mengalami perubahan aksesibilitas.

**Tabel 14.** Hasil Analisis Kemudahan Aksesibilitas berdasarkan Responden yang Bekerja di Sektor Non Wisata

Test Statistics <sup>a</sup>	
Kemudahan Aksesibilitas Sesudah Adanya Aktivitas Wisata - Kemudahan Aksesibilitas Sebelum Adanya Aktivitas Wisata	
Z	-5.135 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari tabel uji statistik terlihat nilai Z sebesar -5.135 dilihat dari hipotesis nilai Z table sebesar -1.96. maka hal itu menyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima begitu juga pada saat Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang berarti sebelum dan setelah hadirnya tempat wisata Batu Quran memberikan perbedaan yang signifikan terhadap kemudahan aksesibilitas di masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan masyarakat di desa secara tidak langsung mengalami perubahan aksesibilitas terkait kondisi jalan yang merata untuk jalur perjalanan.

#### Analisis Dampak Terhadap Tingkat Pendidikan

Berikut adalah penelitian mengenai dampak terhadap tingkat pendidikan yang diuji menggunakan teknik analisis Uji Wilcoxon Signed-Rank. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 15 dan 16.

**Tabel 15.** Hasil Analisis Tingkat Pendidikan berdasarkan Responden yang Bekerja di Sektor Wisata

Test Statistics <sup>a</sup>	
Tingkat Pendidikan Sesudah Adanya Aktivitas Wisata - Tingkat Pendidikan Sebelum Adanya Aktivitas Wisata	
Z	-4.596 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari tabel uji statistik terlihat nilai Z sebesar -4.596 dilihat dari hipotesis nilai Z table sebesar -1.96. maka hal itu menyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima begitu juga pada saat Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.000 atau kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang berarti sebelum dan setelah hadirnya tempat wisata Batu Quran memberikan perbedaan yang signifikan terhadap tingkat pendidikan di masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang bekerja di sector wisata mengalami perubahan untuk mencukupi pendidikan anaknya dari hasil bekerja di sector wisata yang membuat peningkatan perekonomian keluarganya sehingga dapat mencukupi untuk kebutuhan pendidikannya.

**Tabel 16.** Hasil Analisis Tingkat Pendidikan berdasarkan Responden yang Bekerja di Sektor Non Wisata

Test Statistics <sup>a</sup>	
Tingkat Kesejahteraan Sesudah Adanya Aktivitas Wisata - Tingkat Kesejahteraan Sebelum Adanya Aktivitas Wisata	
Z	-1.083 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.279

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari tabel uji statistik terlihat nilai Z sebesar -1.083 dilihat dari hipotesis nilai Z table sebesar -1.96. maka hal itu menyatakan bahwa H<sub>0</sub> diterima begitu juga pada saat Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,279 atau lebih dari 0,05 sehingga disimpulkan H<sub>0</sub> diterima yang berarti sebelum dan setelah hadirnya tempat wisata Batu Quran tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap tingkat pendidikan di masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang tidak bekerja di sector wisata sudah mencukupi kebutuhan pendidikan nya baik sebelum maupun sesudah adanya aktivitas wisata ini sehingga tidak mengalami dampak perubahan yang besar terhadap pendidikan di masyarakat nya.



### Analisis Dampak Terhadap Tingkat Kesejahteraan

Berikut adalah penelitian mengenai dampak terhadap Tingkat Kesejahteraan yang diuji menggunakan teknik analisis Uji Wilcoxon Signed-Rank. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 17 dan 18.

**Tabel 17.** Hasil Analisis Tingkat Kesejahteraan berdasarkan Responden yang Bekerja di Sektor Wisata

Test Statistics <sup>a</sup>	
Tingkat Kesejahteraan Sesudah Adanya Aktivitas Wisata - Tingkat Kesejahteraan Sebelum Adanya Aktivitas Wisata	
Z	-3.536 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari tabel uji statistik terlihat nilai Z sebesar -3.536 dilihat dari hipotesis nilai Z table sebesar -1.96. maka hal itu menyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima begitu juga pada saat Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.000 atau lebih dari 0,05 sehingga disimpulkan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang berarti sebelum dan setelah hadirnya tempat wisata Batu Quran memberikan perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan di masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang bekerja di sector wisata mengalami perubahan perekonomian yang nantinya akan memudahkan masyarakat untuk melakukan perbaikan rumah menjadi baik dan layak huni, sehingga aktivitas wisata ini memberikan dampak kepada masyarakat yang bekerja di sector wisata.

**Tabel 18.** Hasil Analisis Tingkat Kesejahteraan berdasarkan Responden yang Bekerja di Sektor Non Wisata

Test Statistics <sup>a</sup>	
Tingkat Kesejahteraan Sesudah Adanya Aktivitas Wisata - Tingkat Kesejahteraan Sebelum Adanya Aktivitas Wisata	
Z	-.252 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.801

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari tabel uji statistik terlihat nilai Z sebesar -0.252 dilihat dari hipotesis nilai Z table sebesar -1.96. maka hal itu menyatakan bahwa H<sub>0</sub> diterima begitu juga pada saat Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,801 atau lebih dari 0,05 sehingga disimpulkan H<sub>0</sub> diterima yang berarti sebelum dan setelah hadirnya tempat wisata Batu Quran tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan di masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan masyarakat yang bekerja diluar sector wisata memiliki penghasilan yang tetap sehingga kondisi rumah baik sebelum dan sesudah adanya aktivitas wisata ini tidak meberikan dampak yang besar untuk perubahan kondisi rumah di masyarakat nya.

### D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak aktivitas wisata Batu Quran terhadap perekonomian masyarakat Desa Kadubungbang, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Aktivitas wisata Batu Quran berdasarkan sektor wisata berdampak pada penyerapan tenaga kerja, peluang usaha, peningkatan pendapatan, mata pencaharian, kepemilikan asset (rumah/lahan), kepemilikan asset (kendaraan pribadi), kemudahan aksesibilitas, tingkat pendidikan dan tingkat kesejahteraan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya aktivitas wisata Batu Quran memberikan dampak untuk membuka usaha sehingga bekerja di sektor wisata.
2. Aktivitas wisata Batu Quran berdasarkan sektor non wisata berdampak pada peluang usaha, peningkatan pendapatan, kepemilikan asset (kendaraan pribadi), kemudahan aksesibilitas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat yang tidak bekerja di sektor wisata mengalami perubahan dampak dari adanya aktivitas wisata Batu Quran.

3. Aktivitas wisata Batu Quran berdasarkan sektor non wisata tidak berdampak pada penyerapan tenaga kerja, mata pencaharian, kepemilikan asset (rumah/lahan), tingkat pendidikan dan tingkat kesejahteraan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya aktivitas wisata Batu Quran tidak memberikan dampak.
4. Secara keseluruhan bahwa aktivitas wisata Batu Quran ini memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat, sehingga wisata Batu Quran ini memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun tidak semua hasil mengalami dampak dari adanya aktivitas wisata, hal tersebut dipengaruhi dari adanya sektor lain di luar sektor wisata.

### Acknowledge

Terimakasih kepada kedua orang tua dan teman - teman saya serta berbagai pihak terkait dalam penelitian saya terutama kepada pemerintah dan masyarakat Desa Kadubungbang dan tidak lupa terimakasih banyak kepada ibu Gina Puspitasari Rochman, S.T., M.T yang telah membimbing penelitian saya.

### Daftar Pustaka

- [1] Insyirah Aan. Pengaruh Pariwisata Tahura Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Batu Belerang Kec. Sinjai Borong. Dr Diss Univ Islam Ahmad Dahlan [Internet]. 2022; Available From: [Http://Repository.Uiad.Ac.Id/Id/Eprint/1156/1/Skripsi Aan Insyirah.Pdf](http://Repository.Uiad.Ac.Id/Id/Eprint/1156/1/Skripsi%20Aan%20Insyirah.Pdf)
- [2] Suwardiyana A. Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Pengembangan Pariwisata Curup Lestari Di Desakota Baru Kecamatan Pubian Lampung Tengah. Vol. 3, Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2021.
- [3] Rahmita N. Analisis Perbedaan Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Sebelum Dan Sesudah Pemberian Kredit Di Pekanbaru. Dr Diss Univ Islam Riau [Internet]. 2018; Available From: [Http://Www.Nber.Org/Papers/W16019](http://Www.Nber.Org/Papers/W16019)
- [4] Wijaya S. Pengelolaan Objek Wisata Air Cikoromoy Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang Tahun 2017. Dr Diss Univ Muhammadiyah Surakarta [Internet]. 2019;1–263. Available From: [Http://Repository.Fisip-Untirta.Ac.Id/1312/](http://Repository.Fisip-Untirta.Ac.Id/1312/)
- [5] Adha A. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jasa Penitipan Motor Tanpa Jaminan (Studi Kasus Cikoromoy Kec. Cimanuk - Pandeglang). Dr Diss Univ Islam Negeri " Sultan Maulana Hasanuddin" Banten. 2018;17–35.
- [6] Fauzy A. Komodifikasi Wisata Religi Batu Qur'an. 2019;(2):1–13.
- [7] Anissa Fitri Chaerunissa, & Asep Hariyanto. (2023). Dampak Industri Pariwisata terhadap Perekonomian Masyarakat di Kampung Seni dan Budaya Jelekong. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 107–114. <https://doi.org/10.29313/jrpk.v3i2.2742>
- [8] Ihsan Harish Febrian, & Hani Burhanudin. (2023). Dampak Luapan Air Drainase terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Jalan Cikutra Barat. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 151–158. <https://doi.org/10.29313/jrpk.v3i2.2757>
- [9] Yuniar, N., & Indratno, I. (2022). Pengukuran Motivasi Masyarakat terhadap Keberlangsungan Ekologi di Desa Wisata Rawabogo Berbasis Neurosains. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 91–100. <https://doi.org/10.29313/jrpk.v2i2.1233>